

A Case Report: Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H Di Praktik Mandiri Bidan Nurhasanah Kota Pontianak

Khusnul Khatimah¹, Nurhasanah², Khulul Azmi³

¹²³⁴Progam Studi DIII Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

khusnulmpwh@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Disaat ibu sedang hamil, ibu akan mendapatkan ketidaknyamanan disaat kehamilan yaitu di trimester I, II, dan, III. Rasa ketidaknyamanan yang dirasakan ibu hamil ialah sering buang air kencing. Sering kencing dapat mengakibatkan infeksi saluran kamin. Untuk itu, perlu dilalukan pemeriksaan pada saat kehamilan dengan rutin oleh bidan yang ahli dalam bidangnya.

Laporan Kasus: Asuhan yang terus menerus diberikan pada Ny H di PMB Nurhasanah dari tanggal 11 Juni 2022. Subyeknya Ny. H usia 37 th G_{IV}P_{III}A₀ dan usia kehamilan 36 minggu dengan keluhan sering buang air kecil jenis data primer. cara mengumpulkan data dengan anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa menggunakan perbandingan anantara data yang didapat dengan teori yang telah ada.

Diskusi: Kasus ini mencakup asuhan kebidanan trimester 3 dengan ketidaknyamaan sering buang air kecil.

Simpulan: Asuhan kebidanan pada Ny. H, dari analisa yang didapat ialah tidak menemukan kelainan menurut teori.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Komprehensif, Kehamilan

¹mahasiswa Prodi Kebidanan Diploma III Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

²Dosen Pembimbing Utama Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

³Dosen Pembimbing Pembantu Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

⁴Dosen Penguji Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

ABSTRACT

Background: When the mother is pregnant, the mother will experience discomfort during pregnancy, namely in the first, second and third trimesters. The discomfort felt by pregnant women is frequent urination. Frequent urination can result in urinary tract infections. For this reason, it is necessary to carry out routine checks during pregnancy by midwives who are experts in their fields.

Case Report: Continuous care given to Mrs H at PMB Nurhasanah from 11 June 2022. The subject was Mrs. H, 37 years old GIVPIIIA0 and 36 weeks' gestation with complaints of frequent urination as primary data. how to collect data with anamnesis, observation, examination and documentation. The analysis uses a comparison between the data obtained and the existing theory.

Discussion: This case includes midwifery care for third trimester pregnant women with the discomfort of frequent urination.

Conclusion: Midwifery care for Mrs. H, from the analysis obtained, it does not find abnormalities according to the theory.

Keywords: Comprehensive Midwifery Care, Pregnancy

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) keseluruhan pada tahun 2018, angka kematian ibu (AKI) di seluruh dunia berkisar 8,30/100.000 kelahiran selamat karena komplikasi kehamilan dan persalinan (Mulyani dan Novianti, 2020). Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) memberitahu AKI tahun 2022 di Indonesia sampai 359 per 100.000 SDKI. jumlah kematian di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021 mencapai 115 orang dengan AKI hamil berjumlah 18 jiwa (15,6%), ibu bersalin berjumlah 59 jiwa (51,3%), dan nifas berjumlah 38 orang (33%). Penyebab kematian ibu diantaranya hipertensi 68% perdarahan 30% dan infeksi 4% (Dinkes provinsi Kalimantan barat).

Tahapan kehamilan diantaranya ialah dimulai sejak konsepsi hingga janin lahir. Normal lama kehamilan yaitu 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) hitungannya pada saat haid terakhir hari pertama. Lama kehamilan mulai dari ovulasi sampai persalinan adalah 280 hari, tidak boleh lebih 300 hari atau 43 minggu. Masa hamil 40 minggu lamanya ini dinamakan *matur* atau cukup bulan. Jika hamilnya lebih dari 43 minggu dinamakan kehamilan *postmature*. Lalu kehamilan diantara 28 dan 36 minggu dinamakan kehamilan *premature*.

Pada masa kehamilan, ibu kerap merasakan tidak nyaman disaat kehamilan dari trimester 1, 2 maupun 3. Perasaan yang tidaknyaman dirasakan ibu hamil seperti sering buang air kecil. Perasaan tidak nyaman dengan sering buang air kecil ini jika tak kunjung ditangani maka beresiko buruk untuk ibu hamil, salah satunya akan menimbulkan terutama infeksi saluran kemih jika ibu menahan buang air kecil atau celana dalam selalu lembab dan akan mengakibatkan tumbuhnya bakteri disaluran kemih, maka inilah yang akan beresiko bagi janin. (Megasari, 2019)

Kehamilan membawa perubahan ditubuh dan pemikiran dimana dapat menimbulkan ketidaknyamanan trimester 3 contohnya saluran pernapasan terganggu, sering BAK, susah buang air besar, punggung terasa nyeri, dispnea, sulit tidur, ketidaknyamanan pada perineum, kram otot kaki, edema pada kaki, mudah lelah, perubahan mood, varises, sering kecemasan sampai perubahan mood (Khairunnisa *et al.*, 2022).

LAPORAN KASUS

Pada kasus ini pendekatan yang digunakan ialah metode deskriptif observasional yang diberikan pada Ny. H di PMB Nurhasanah dari tanggal 11 Juni 2022. Subyeknya Ny

H usia 37 tahun G_{IV}P_{III}A₀. Cara mengumpulkan data yaitu dengan anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. analisa data dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada. Jenis data primer.

Tabel 1 Laporan kasus

Tanggal	11 Juni 2022
Data subjektif	<ol style="list-style-type: none"> Ibu menyatakan sering buang air kecil. Ibu menyatakan makan 3 x /hari Ibu menyatakan minum ± 9 gelas /hari Ibu menyatakan buang air besar 1 x/hari dan buang air kecil ± 8 x/hari Ibu menyatakan tidur ± 7 jam disaat malam dan 1 jam disaat siang
Data objektif	<ol style="list-style-type: none"> Keadaan umum: Baik Kesadaran: composmentis Bb: 53,5 kg TD:120/90 mmHg N: 86 x/menit Pernapasan :21 x/menit Suhu : 36.7°c Pemeriksaan tubuh <ul style="list-style-type: none"> - Wajah: normal, pembengkakan (-) - Mata: konjungtiva normal, sklera putih - Leher: pelebaran vena jugularis (-), pembesaran kelenjar limfe (-), pembesaran kelenjar tiroit (-) - Payudara: jaring perut (-), puting susu (+), benjolan (-), kolostrum (+) - Abdomen: bekas luka operasi (-) - Leopold I: Tfu 31 centimeter fundus teraba bulat tidak simistris, lunak, tidak melenting - Leopold II: diperut ibu sebelah kiri terasa bagian-bagian kecil berongga, dan di sebelah kanan perut ibu terasa datar, Panjang keras - Leopold III: Terasa bulat, keras dan melenting - Leopold IV: Konvergen - Palpasi WHO: - DJJ: 141 x/menit TBBJ: 2.945 gr Genitalia: - Ekstremitas : oedema (-), verices (-)

Assasement	G _{IV} P _{III} A ₀ 36 minggu janin tunggal hidup presentasi kepala
Penataksanaan	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan, ibu mengerti Memberitahu ibu keluhan sering buang air kecil yang ibu rasakan ialah ketidaknyamanan normal yang dialami oleh ibu hamil trimester 3, karena adanya pembesaran janin di perut lalu kandung kemih terhimpit lalu ibu akan merasakan ingin buang air kecil. Menganjurkan ibu untuk tidak minum terlalu banyak pada malam hari, tidak mengomsumsi alkohol, dan minuman bersoda, ibu mengerti. Menyuruh ibu untuk senam hamil atau berolahraga ringan seperti berjalan disekitar rumah, ibu paham dan akan melakukannya.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menyuruh ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri, ibu mengerti 6. Menyuruh ibu untuk mengecek laboratorium, ibu bersedia 7. Bersama ibu merencanakan kunjungan lagi pada 2 minggu atau disaat terjadi hal yang tak diinginkan, ibu menyatakan bersedia.
--	---

DISKUSI

1. Data subjektif

Data subjektif didapatkan yaitu ibu kerap buang air kecil disaat trimester 3. hal ini sesuai teori yang didapat ialah pada saat hamil ureter untuk menampung banyaknya pembentukan urine terutama pada ureter kanan karena peristaltik ureter terhambat karena dampak progesterone, Rahim menekan karena membesar dan menjadi putaran ke kanan dikarenakan adanya kolon dan sigmoid dibagian kiri. 2000001

2. Data objektif

Data objektif didapatkan ialah keadaan ibu baik, kesadaran composmetis, lalu tanda vital normal. Disaat pemeriksaan fisik, tidak ditemukan ketidakseimbangan antara teori dan kasus. hasil pemeriksaan tinggi fundus uteri ialah 31cm beserta pengembangan abdomen sesuai dengan umur kehamilan 36 minggu atau pertengahan pusat dengan prosesus xyphoides. Keadaan yang sejalan dengan teori bahwa usia 36 minggu normal TFU telah menjangkau pertengahan pusat atau berkisar 28 hingga 32 cm (kemenkes RI,2014,2018; Khalisa putri & khairulnisa,2020)

3. Asasement

Data subjektif dan objektif didiagnosa melalui pengumpulan asuhan kebidanan adalah G4P3A0 36 minggu dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan yang diberikan saat studi kasus ini setara dengan teori yang dibutuhkan pasien. Penatalaksanaan pada kajian 1 ini, peneliti menganjukan untuk ibu tidak banyak minum pada malam hari dan penghindari minuman alkohol dan bersoda. berdasarkan teori yang didapat tindakan untuk mengatasi ketidaknyamanan sering buang air kecil salah satunya ialah berkemih jika ingin buang air kecil. Memperbanyak minum disaat siang hari agar tidak dehidrasi. Membatasi minuman yang didalamnya ada zat diuretic contohnya kopi, teh, kafein lalu cola. Posisi disaat tidur yang baik yaitu berbaring miring ke kiri kaki diganjal menggunakan bantal. ibu juga harus rutin membersihkan dan mengeringkan

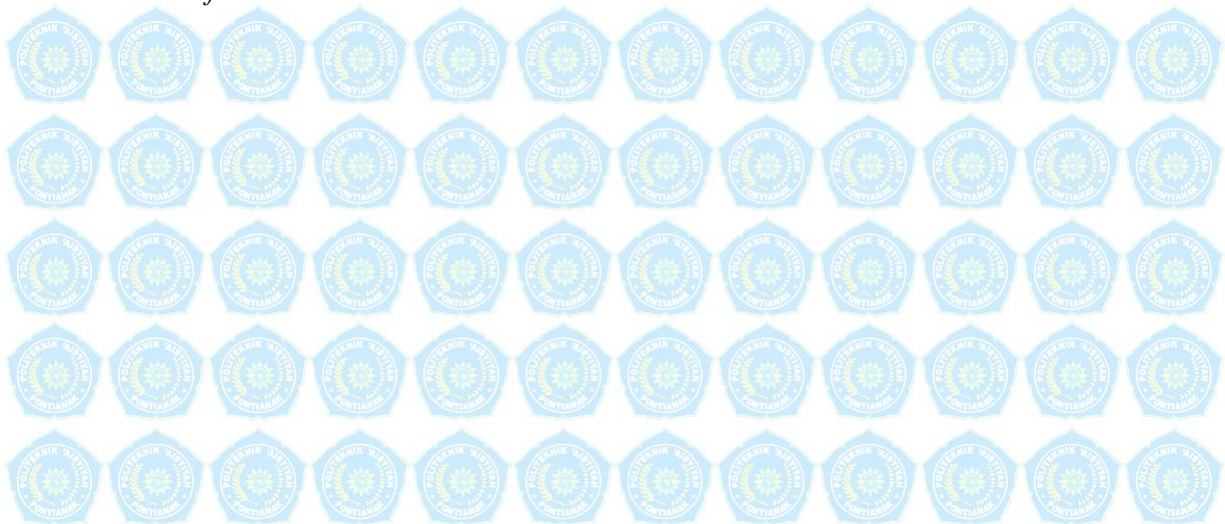
kemaluan setiap habis buang air kecil guna mencegah infeksi saluran kemih (Sari, Sharief and Istiqamah, 2022)

KESIMPULAN

Setelah selesai dilakukan pengkajian sampai evaluasi kasus pada Ny. H G_{IV}P_{III}A₀ dengan sering BAK pada trimester 3 dari soap didapatkan tidak ada kesenjangan diantara teori dan praktek dilapangan dan ketidaknyamanan yang ibu rasakan telah teratasi.

PERSETUJUAN

Persejutan pasien didapatkan dihasil lembaran yang disahkan dilembar *informed concent.*



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK